

**STUDI PEMASARAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* J.)
DI DESA SUMBER MULYO KECAMATAN MUARA
SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
EVRI OKTA ARNINDITA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

**STUDI PEMASARAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* J.)
DI DESA SUMBER MULYO KECAMATAN MUARA
SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
EVRI OKTA ARNINDITA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

Motto:

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah selayaknya yang kau harapkan”.

Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin dan Rahmat-Mu Skripsi ini kupersembahkan Kepada:

- ***Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Eko Setiawan dan Ibunda Karomah yang selalu menjadi penyemangat penulis, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, do’a dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis.***
- ***Adik kesayanganku Bilqis Ananda Zahra yang telah memberi semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi.***
- ***Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, M.Karim S.P Terimakasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi.***
- ***Teman seperjuangan angkatan 2021 Agribisnis Fakultas Pertanian.***
- ***Hijaunya Almamater Tercinta.***

HALAMAN PENGESAHAN

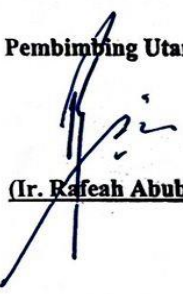
**STUDI PEMASARAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* J.)
DI DESA SUMBER MULYO KECAMATAN MUARA SUGIHAN
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

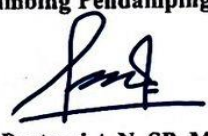
**EVRI OKTA ARNINDITA
412021048**

Telah dipertahankan pada ujian 26 Agustus 2025

Pembimbing Utama,


(Ir. Rafeah Abubakar, M.Si)

Pembimbing Pendamping


(Puri Pratami A.N, SP., M.Si)

Palembang, 9 September 2025

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si)
NIDN/NBM: 0210066903/5959874

RINGKASAN

EVRI OKTA ARNINDITA “Studi Pemasaran Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* J.) Di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin” Dibimbing Oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui saluran pemasaran kelapa sawit dan untuk menganalisis berapa besar keuntungan pemasara kelapa sawit di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengambilan sampel secara *Simple Random Sampling* (acak sederhana) untuk petani yang berjumlah 200 orang dan dalam penelitian ini diambil 10% dari jumlah populasi sehingga diperoleh 20 orang sebagai sampel petani. Sedangkan untuk responden pedagang pengepul digunakan metode metode *Snowball* (sampel bola salju) dengan jumlah 4 orang. Hasil penelitian terdapat satu saluran pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit di lokasi penelitian, yaitu Petani → Pedagang Pengepul → Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Berdasarkan hasil penelitian petani memilih saluran pemasaran ini karena akses yang lebih mudah dan tidak memiliki sarana transportasi sendiri. Keuntungan rata-rata yang diperoleh petani pada saluran pemasaran ini sebesar Rp 5.728.450 dengan keuntungan per kilogram sebesar Rp 2.263/Kg. Sementara itu, pedagang pengepul memperoleh keuntungan total sebesar Rp 4.488.000 atau Rp.355/Kg. Hasil ini menunjukkan bahwa posisi pelaku dalam saluran pemasaran serta efisiensi biaya pemasaran sangat mempengaruhi besarnya keuntungan yang diperoleh.

SUMMARY

EVRI OKTA ARNINDITA "Marketing Study of Oil Palm (*Elaeis guineensis* J.) in Sumber Mulyo Village, Muara Sugihan District, Banyuasin Regency" Supervised **RAFEAH ABUBAKAR** and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**.

The purpose of this study was to determine the marketing and analyze the marketing profit of palm oil in Sumber Mulyo Village, Muara Sugihan District, Banyuasin Regency. The research method used is a survey method with a Simple Random Sampling technique for 200 farmers and in this study 10% of the population was taken so that 20 people were obtained as a sample of farmers. Meanwhile, for the respondents of collectors, the Snowball method was used with a total of 4 people. The results of the study found one marketing channel for Fresh Fruit Bunches (FFB) of oil palm in the research location, namely Farmers → Collectors → Palm Oil Mills (PKS). Based on the results of the study, farmers chose this marketing channel because of easier access and they did not have their own means of transportation. The average profit obtained by farmers in this marketing channel was IDR 5,728,450 with a profit per kilogram of IDR 2,263 / Kg. Meanwhile, collectors obtained a total profit of IDR 4,488,000 or IDR 355 / Kg. These results indicate that the position of actors in the marketing channel and the efficiency of marketing costs greatly affect the amount of profit obtained.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evri Okta Arnindita
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin, 15 Juli 2003
NIM : 412021048
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 19 Agustus 2025



(Evri Okta Arnindita)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho- Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Studi Pemasaran Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* J.) di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama Ibu Ir. Rafeah Abubakar, M.Si dan pembimbing pendamping Ibu Puri Pratami Ardina Ningrum, SP., M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, Agustus 2025

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Evri Okta Arnindita lahir di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin pada tanggal 15 Juli 2003. Penulis merupakan anak pertama dari Ayahhanda **Eko Setiawan** dan Ibunda **Karomah**.

Pendidikan Sekolah Dasar telah di selesaikan pada tahun 2015 di SD Negeri 10 Muara Sugihan, Sekolah Menengah Pertama tahun 2016 di SMP Negeri 04 Muara Sugihan, Sekolah Menengah Atas Tahun 2018 di SMA Negeri 2 Muara Sugihan. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2021 Progam Studi Agribisnis.

Pada tahun 2024 melakukan magang ke CV. Bina Langkap Sejahtera. Selanjutnya pada bulan Agustus sampai September 2024 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 62 di Desa Senuro Timur Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Pada bulan Februari-April 2025 penulis melaksanakan penelitian tentang “Studi Pemasaran Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* J.) di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB 1. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	 5
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis	5
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Gambaran UmumTanman Kelapa Sawit.....	13
2.2.2 Konsepsi Pemasaran.....	16
2.2.3 Konsepsi Saluran Pemasaran.....	17
2.2.4 Konsepsi Keuntungan Pemasaran	18
2.2.5 Konsepsi Marjin Pemasaran	19
2.2.6 Konsepsi Biaya Pemasaran.....	20
2.3 Model Pendekatan	22
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	23
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	 24
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.2 Metode Penelitian	24
3.3 Metode Penarikan Contoh	24
3.4 Metode Pengumpulan Data	25
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	26
1. Pengeditan Data (<i>Editing</i>).....	26
2. Pengkodean (<i>Coding</i>).....	27
3. Tabulasi (<i>Tabulating</i>).....	27
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	 29
4.1 Hasil.....	29
4.1.1 Gambaran Umum Usahatani Kelapa Sawit di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Bayuasin.	29
4.1.2 Identitas Petani Contoh.....	30
4.1.2.1 Umur	30
4.1.2.2 Tingkat Pendidikan	30

4.1.2.4 Pengalaman Usahatani	32
4.1.3 Identitas Pedagang Pengepul	33
4.1.3.1 Umur Pedagang Pengepul	33
4.1.3.2 Tingkat Pendidikan Pedagang Pengepul	34
4.1.3.3 Pengalaman Berdagang Pengepul	35
4.1.4 Saluran Pemasaran Kelapa Sawit di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	36
4.1.4.1 Marjin Pemasaran	36
4.1.4.2 Biaya Pemasaran	38
4.1.5 Keuntungan Pemasaran	37
4.2 Pembahasan	40
4.2.1 Saluran Pemasaran Kelapa Sawit di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.	40
4.2.2.Keuntungan Pemasaran Kelapa Sawit di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.	44
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Lahan dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan, 2023.	3
2. Penelitian Terdahulu yang Sejenis	9
3. Umur Petani Contoh.....	30
4. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	30
5. Luas Lahan Usahatani Kelapa Sawit di Desa Sumber Mulyo Kecaatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Tahun 2025.	32
6. Lama Usahatani Petani Kelapa Sawit di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.	33
7. Umur Pedagang Pengepul TBS Kelapa Sawit di Desa Sumber Mulyo Kecamtan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.	34
8. Tingkat Pendidikan Pedagang Pengepul di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.	35
9. Pengalaman Berdagang Pengepul di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.	35
10. Margin Pemasaran TBS di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.	37
11. Biaya Pemasaran TBS Kelapa Sawit di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.	38
12. Keuntungan Pemasaran TBS di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.	39
13. Jumlah Penjualan TBS Kelapa Sawit ke Pengepul di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Studi Pemasaran Kelapa Sawit di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin, 2025.....	22
2. Saluran Pemasaran TBS Kelapa Sawit di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	36
3. Saluran Pemasaran TBS dari Petani Ke Pengepul.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.	51
2. Identitas Petani Contoh Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Umur, Luas Lahan Dan Lama Berusahatani Kelapa Sawit di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	52
3. Identitas Pedagang Pengepul TBS Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Umur, di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.	53
4. Margin Pemasaran TBS Pada Saluran Pemasaran 1 di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin....	54
5. Marjin Pemasaran Pedagang Pengepul 1 di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	55
6. Marjin Pemasaran Pedagang Pengepul 2 di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	55
7. Marjin Pemasaran Pedagang Pengepul 3 di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	56
8. Marjin Pemasaran Pedagang Pengepul 4 di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	56
9. Biaya BBM Pengangkutan TBS di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	57
10. Biaya Tenaga Kerja Pemasaran Kelapa Sawit di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.	58
11. Total Biaya Pemasaran Petani di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	59
12. Biaya Loading Pengepul TBS Kelapa Sawit	60
13. Biaya Pengiriman TBS Ke PKS	56

14. Total Biaya Pemasaran Pengepul TBS Kelapa Sawit Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Bnayuain.....	61
15. Keuntungan Pemasaran Petani TBS Kelapa Sawit di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara sugihan Kabupaten Banyuasin.....	62
16. Keuntungan Pemasaran Pengepul TBS Kelapa Sawit di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin...	63
17. Dokumentasi Penelitian	64
18. Surat Keterangan Selesai Penelitian.	66

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sektor pertanian di Indonesia subsektor perkebunan memiliki peran yang penting. Sebagai negara agraris dengan kondisi geografis tropis, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan berbagai jenis tanaman perkebunan. Perkebunan merupakan aktivitas yang mencakup pengelolaan tanaman tertentu pada lahan atau media tumbuh lainnya yang sesuai dengan ekosistemnya disertai dengan proses pengolahan dan pemasaran produk maupun jasa hasil tanaman tersebut dengan dukungan ilmu pengetahuan, teknologi, modal, serta manajemen yang baik guna meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.

Subsektor perkebunan dikembangkan menjadi beberapa komoditas salah satunya adalah komoditas kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan strategis yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai sumber pendapatan petani, bahan baku industri maupun sebagai penyumbang devisa negara. Kelapa sawit mulai ditanam di Indonesia pada tahun 1848 di Kebun Raya Bogor, kemudian perkebunan kelapa sawit mulai diusahakan kembali sebagai usaha komersil sejak tahun 1960 oleh perkebunan besar dan pada akhir 1970 telah diperkenalkan kembali pada masyarakat melalui perkebunan kelapa sawit PIR atau NES (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2015). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022–2023, terdapat sepuluh provinsi yang memiliki areal perkebunan kelapa sawit terluas di Indonesia, di antaranya adalah Provinsi Riau dengan luas 2.869,90 hektar, Kalimantan Barat seluas 2.200,80 hektar, Kalimantan Tengah seluas 2.196,30 hektar, Sumatera Utara seluas 1.371,90 hektar, Kalimantan Timur seluas 1.328,30, Sumatera Selatan dengan luas 1.162.70, Jambi seluas 1.034.804, Aceh seluas 478,10, Kalimantan Selatan seluas 516,70 dan Sumatera Barat seluas 444,10 hektar. Sebagian wilayah di Sumatera dan Kalimantan adalah merupakan penghasil kelapa sawit terbesar di Indonesia.

Peningkatan produksi memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pendapatan negara maupun kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi para petani kelapa sawit. Semakin tinggi produksi kelapa sawit, semakin besar pula dampak positif yang diberikan terhadap pendapatan petani. Peningkatan pendapatan tersebut dapat tercapai apabila didukung oleh sistem pemasaran tandan buah segar (TBS) yang baik, terutama dalam aspek penentuan harga, jalur distribusi, serta fungsi pemasarannya.

Pemasaran merupakan suatu proses pergerakan barang dari produsen hingga sampai kepada konsumen akhir, yang diiringi dengan penambahan nilai guna melalui berbagai tahapan, seperti pengolahan, pemanfaatan tempat, pengangkutan, serta penyimpanan. Produk dengan daya tahan terbatas memerlukan penanganan khusus dan pemasaran yang efisien. Dalam konteks kelapa sawit, TBS yang telah dipanen harus segera diangkut ke pabrik untuk diolah, idealnya dalam waktu maksimal delapan jam setelah panen, guna menjaga kualitas dan mencegah penurunan mutu (Fauzi, dkk, 2006).

Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu penghasil kelapa sawit yang terbesar di Indonesia dengan luas mencapai 1.371,80 hektar dengan total produksi tandan buah segar (TBS) yang dihasilkan pada tahun 2023 mencapai 4.119,20 ton. Potensi produksi kelapa sawit yang tinggi di Provinsi Sumatera Selatan ini menggambarkan pentingnya sektor perkebunan sebagai penopang utama perekonomian daerah. Dengan pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan potensi ini dapat semakin ditingkatkan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi wilayah.

Wilayah Provinsi Sumatera Selatan yang kaya akan sumber daya alam tersebar di berbagai Kabupaten dan Kecamatan menjadikannya salah satu daerah strategis dalam pengembangan sektor perkebunan khususnya kelapa sawit. Beberapa wilayah di provinsi ini telah dikenal sebagai sentra produksi kelapa sawit, tidak hanya karena luas areal perkebunannya tetapi juga karena tingkat produktivitas yang tinggi. Adapun luas areal perkebunan kelapa sawit di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan kabupaten dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Lahan dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan, 2023.

No	Kabupaten	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1	Musi Banyuasin	341.099	945.004
2	Banyuasin	202.756	530.004
3	Musi Rawas	131.971	456.181
4	Ogan Komering Ilir	228.430	393.777
5	Musi Rawas Utara	96.416	301.656
6	Pali	36.245	125.540
7	Muara Enim	81.665	223.103
8	Lahat	47.412	159.882
9	Ogan Komering Ulu	43.769	113.956
10	Ogan Komering Ulu Timur	20.915	57.526
11	Ogan Ilir	11.393	32.735
12	Empat Lawang	7.294	18.715
13	Prabumulih	967	1.592
14	Lubuk Linggau	917	1.576
15	Pagar Alam	49	1.199
16	Palembang	283	250
17	Lubuk Linggau	917	1.576

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2025

Berdasarkan Tabel 1 dijelaskan Kabupaten Banyuasin memiliki luas lahan sebesar 202.756 hektar dengan total hasil produksi mencapai 530.004 ton. Hal ini menjadikan Kabupaten Banyuasin sebagai salah satu daerah penghasil pertanian terbesar ke dua setelah Kabupaten Musi Banyuasin dalam hal produksi.

Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan adalah salah satu desa yang berperan dalam produksi kelapa sawit di Kabupaten Banyuasin. Mayoritas masyarakatnya adalah petani yang memiliki lahan kosong khusus untuk bercocok tanam padi dan jagung yang dilakukan secara bergantian dalam waktu satu tahun sekali. Sementara itu, sektor perkebunan yang mendominasi di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin adalah kelapa sawit, karet dan kelapa.

Salah satu masalah yang dialami oleh petani di daerah ini adalah pendapatan yang diperoleh para petani pada umumnya tergolong rendah yaitu sebesar Rp.2.400/Kg sedangkan harga ditingkat akhir adalah Rp.3.100/Kg. Pemasaran

kelapa sawit dalam bentuk TBS ke pabrik kelapa sawit melalui lembaga pemasaran yang ada baik itu pedagang pengepul ataupun pedagang besar, tentunya hal ini akan mempengaruhi harga yang akan diterima petani dan akan berdampak pada pendapatan yang akan diterima petani. Sehubungan dengan hal tersebut untuk meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit maka perlu diimbangi dengan konsep pemasaran yang perlu meningkatkan pendapatan. Untuk mengetahui bagaimana saluran pemasaran dan pendapatan petani kelapa sawit peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Studi Pemasaran Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* J.) di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana saluran pemasaran kelapa sawit di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar keuntungan pemasaran kelapa sawit di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui saluran pemasaran kelapa sawit di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui seberapa besar keuntungan dari pemasaran kelapa sawit di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

Sedangkan manfaat dari penelitian adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran atau sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
3. Hasil kajian ini kiranya dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi para petani di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, M.T. 1995. Menyusun Rencana Penelitian, Jakarta.
- Asri, N. 2017. Analisis Efisiensi Pemasaran Kelapa Sawit Petani Rakyat di Desa Prapat Janji Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan. (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Badan Pusat Statistik. 2018. Statistik Indonesia. Jakarta.
- Bayuswastha, D & Hani, H. 1982. Manajemen Pemasaran Analisa Prilaku Konsumen. BPFE. Yogyakarta.
- Cahyo, A. D. 2020. Analisis Pemasaran Nanas di Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Dahl, D. C, and Hamond. J. W, 1977. Analisis Pasar dan Harga.
- Fajarini, K., & Nursanti, W. 2021. Pengaruh Biaya Overhead Pabrik dan Biaya Pemasaran terhadap Penjualan (Studi Kasus Pada PT . Kedawung Setia Industrial Tbk Tahun 2001 - 2016). Jurnal Akuntansi, 15(2), 110–125.
- Fauzi, dkk. 2006 .Kelapa Sawit. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Fauzi Y., EW Yustina, I Satyawibawa, RH Paeru . (2008). Kelapa Sawit Budidaya dan Pemanfaatan Hasil dan Limbah Analisis Usaha dan Pemasaran. Jakarta (ID): Penebar Swadaya
- Firmansyah, D., & Dede. 2022. Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi. Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH), 1(2), 85–114.
- Haloho, S. M. T. 2019. Analisis Pemasaran Dan Transmisi Harga Kelapa Sawit Di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. 1–146.
- Hasrianti, H. 2021. Analisis Pendapatan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit Di Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah. (Doctoral dissertation, Universitas Hasanudin).
- Hermansyah, D., & Kurniawan, R. 2023. Analisis Efisiensi Dan Keuntungan Pemasaran Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis.
- Hidayat, I. 2024. Analisis Pendapatan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di

- Desa Pombuera Kecamatan Lambada Kabupaten Kolaka Timur. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Makasar).
- Husni, L. P. 2020. Sistem Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang. Skripsi.
- Iskandar, S., & Arneta, R. J. 2019. Studi Agribisnis dan Tingkat Keuntungan Usahatani Wortel (*Daucus carota* L.) di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. *Societa*, 1, 73–81.
- Karim, M. 2023. Pemasaran dan Tingkat Keuntungan Buah Kelapa Lokal dan Hibrida Di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugian Kabupaten Banyuasin. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Palembang).
- Kotler , P., 2008. Manajemen Pemasaran. PT. Prenhalindo Indonesia. Jakarta.
- Lubis, R. E dan Agus, W. 2011. Buku Pintar Kelapa Sawit. PT. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Mukmin, M. H., Imran, S., dkk. (2021). Analisis Saluran Pemasaran Cabai Rawit (*Capsicum* sp) di Desa Ombulodata Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *AGRINE SIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(1), 58-63.
- Mulyadi. (2016). Akuntansi Biaya (6th ed.). UPP STIM YKPN.
- Moleong, J. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Niland, N., Pearce, A. P., dkk. 2020. Analisis Pendapatan Dan R/C-Ratio Pada Usaha Telur Ayam Lokal Dan Telur Ayam Dari Jawa Tengah (Studi kasus pada pedagang Telur Ayam Lokal dan Telur Ayam dari Jawa Tengah di Pasar Cikurubuk Tasikmalaya) Naskah. *Global Health*, 167(1), 1–5.
- Nugroho, A. E. 2015. Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit di Kabupatem Kutai Kartanegara (Studi Kasus Pada Petani Swadaya Kecamatan Muara Muntai). *Magrobis Journal*, 15 (2), 47-70.
- Prastio, H., Soetoro, S., & Hardiyanto, T. 2017. Analisis Saluran Pemasaran Kopra. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 3(2), 91.
- Rahman, Z. 2021. Analisis Pemasaran TBS Petani Swadaya Di Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

- Risza S. 1995. Kelapa Sawit. Upaya Peningkatan Produktivitas. Kanisius. Yogyakarta
- Sari, A., et al. 2023. Buku Annita sari Dkk Dasar-dasar Metodologi Penelitian. 71.
- Singarimbun, dan Effendi. 1995. Metode Penelitian Survey Dalam Kuantitatif. Rineka Cipta, Bogor.
- Sirait, M. P. 2023. Analisis Saluran dan Efisiensi pemasaran TBS Kelapa Sawit (Universitas Medan Area)
- Soekartawi, S. 2007. E-Agribisnis: Teori dan Aplikasinya. In Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI).
- Soekartawi, 1993. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil Pertanian : Teori dan Aplikasi. PT.Rajawali Press. Jakarta.
- Sumiati, S., Rusida, R., & Idawati, I. (2017). Analisis Saluran Pemasaran Kelapa Sawit Di Desa Baku-Baku Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara. *Journal TABARO Agriculture Science*, 1(1), 38-50
- Sunarko, 2007. Petunjuk Praktis Budidayadan Pengelolaan Kelapa Sawit. Jakarta : Agro Media Pustaka.
- Suparmoko, 1992. Ekonometrika Untuk Manajer. BPFE. Yogyakarta.
- Sudiyono, 2002. Pemasaran Pertanian. UMM Press, Malang.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sajogyo. 1977. Garis Kemiskinan dan Kebutuhan Minimum Pangan. Buku. Pusat Studi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan LPPMIPB. Bogor. 33
- Tety, E., Maharani, E., dkk. 2013. Analisis Saluran Pemasaran dan Transmisi Harga Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit pada Petani Swadaya Di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapun Kabupaten Kampar. *Pekbis Jurnal*, 5(1), 13-23.
- Wahyuni, D. 2022. Analisis Pemasaran Kelapa Sawit Pada Petani Swadaya di Kecamatan Batang Cenaku. *Jurnal Agroinfo Galuh*, 9(3), 234-245.
- Wibowo, H. R. 2019. Analisis Pemasaran Kelapa Sawit Rakyat (Studi Kasus : Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan). (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera).